

ABSTRAK

Raihani Salma Amatullah (21121.0055): *Fikih Dakwah dalam Tafsir Fī Zilālil Qur'ān Karya Sayyid Quthb (Kajian Tafsir Maudhu'i)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pendekatan dakwah yang keras dan kurang bijaksana yang berpotensi menimbulkan sentimen anti-Islam serta resistensi dari masyarakat. Banyak pendakwah menggunakan metode konfrontatif tanpa mempertimbangkan latar belakang sosial dan psikologis mad'u, sehingga menimbulkan antipati, bahkan muncul fenomena islamophobia, radikalisme, dan intoleransi. Fokus penelitian ini adalah memahami fikih dakwah sebagai pedoman dalam metode berdakwah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan dapat membawa kemaslahatan umat. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji fikih dakwah berdasarkan tafsir Fī Zilālil Qur'ān karya Sayyid Quthb, khususnya dalam memahami metode dan etika berdakwah yang tepat agar dakwah dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan berkontribusi pada pembinaan umat Islam yang islami dan harmonis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan tafsir Maudhu'i. Metode ini dilakukan dengan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan fikih dakwah secara tematik dalam Tafsir Fī Zilālil Qur'ān. Data dikumpulkan melalui studi literatur dari karya Sayyid Quthb dan sumber relevan lainnya, kemudian dianalisis secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai fikih dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fikih dakwah dalam Tafsir Fī Zilālil Qur'ān menekankan pentingnya dakwah yang dilakukan dengan menggunakan kaidah fikih dakwah. Diantara kaidahnya yaitu harus memiliki kompetensi, mengetahui objek dan subjek dakwah, juga memperhatikan metode yang sesuai dengan mad'u. Selain itu dakwah bukan hanya tugas ulama, tetapi tanggung jawab seluruh umat Islam yang harus dilakukan dengan etika dan strategi yang tepat agar mampu membangun masyarakat islami yang harmonis dan saling memahami.

Kata Kunci: Fikih Dakwah, Fī Zilālil Qur'ān, Sayyid Quthb, Tafsir Maudhu'i.

ABSTRACT

Raihani Salma Amatullah (21121.0055): *The Jurisprudence of Preaching in Sayyid Quthb's Fī Zilālil Qur'ān: A Thematic Tafsir Study*

This study is motivated by the prevalent phenomenon of harsh and imprudent approaches in Islamic preaching (dakwah), which potentially provoke anti-Islamic sentiment and societal resistance. Many preachers employ confrontational methods without adequately considering the social and psychological backgrounds of their audiences (mad'u), resulting in antipathy, and contributing to the rise of Islamophobia, radicalism, and intolerance. The focus of this research is to explore fikih dakwah (the jurisprudence of preaching) as a guiding framework for preaching methods aligned with Qur'anic principles that promote the welfare of the Muslim community. The objective is to critically examine fikih dakwah through the lens of Sayyid Quthb's Fī Zilālil Qur'ān, with particular emphasis on appropriate preaching methods and ethics that enhance receptivity among audiences and support the development of an Islamic, harmonious community. Employing a qualitative methodology, this study utilizes the tafsir Maudhu'i (thematic Qur'anic exegesis) approach to analyze relevant Qur'anic verses thematically within Fī Zilālil Qur'ān. Data were collected through a comprehensive literature review of Sayyid Quthb's works and other pertinent sources, followed by an in-depth analysis to obtain a holistic understanding of fikih dakwah. The findings reveal that fikih dakwah in Fī Zilālil Qur'ān underscores the importance of preaching that adheres to specific jurisprudential principles. These include possessing competence, understanding the characteristics of both the preacher and the audience, and employing methods tailored to the context of the mad'u. Moreover, preaching is not solely the responsibility of scholars but a collective duty of the entire Muslim community, which must be carried out with proper ethics and strategic approaches to foster an Islamic society characterized by harmony and mutual understanding.

Keywords: *Fikih Dakwah, Fī Zilālil Qur'ān, Sayyid Quthb, Thematic Tafsir*